

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI
PEMBELAJARAN *OUTDOOR ACTIVITIES* PADA
KELOMPOK BERMAIN ANGKASA
COLOMADU KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai derajat Sarjana S-1
Pendidikan Anak Usia Dini



Disusun Oleh :

ANA SURYANA

A520100085

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pebelan Kartasura Telp (0271)717417, Fax: 715448

Surakarta 57102 Website: <http://www.ums.ac.id> email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Aryati Prasetyarini, M.Pd

NIK : 725

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Ana Suryana

NIM : A520100085

Progam Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi :PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBICARA
MELALUI PEMBELAJARAN *OUTDOOR ACTIVITIES*
PADA KELOMPOK BERMAIN ANGKASA COLOMADU
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2013-2014

Naskah artikel tersebut layak dan dapat dipakai disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 2 April 2014

Pembimbing I

Aryati Prasetyarini, M.Pd

NIK: 725



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pebelan Kartasura Telp (0271)717417, Fax: 715448
Surakarta 57102 Website: <http://www.ums.ac.id> email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Wili Astuti,M.Pd

NIK : 845

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Ana Suryana

NIM : A520100085

Progam Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi :PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBICARA
MELALUI PEMBELAJARAN *OUTDOOR ACTIVITIES*
PADA KELOMPOK BERMAIN ANGKASA COLOMADU
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2013-2014

Naskah artikel tersebut layak dan dapat dipakai disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 2 April 2014

Pembimbing II

Wili Astuti,M.Pd

NIK: 845

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Ana Suryana
NIM : A520100085
Fakultas/Jurusan : FKIP / Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
Jenis : Skripsi
Judul : PENGEMBANGAN KEMAMPUAN
BERBICARA MELALUI PEMBELAJARAN
OUTDOOR ACTIVITIES PADA KELOMPOK
BERMAIN ANGKASA COLOMADU
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2013/2014


Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih medikan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya

Surakarta, 2 April 2014

Yang Menyatakan


Ana Suryana

ABSTRAK

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PEMBELAJARAN *OUTDOOR ACTIVITIES* PADA KELOMPOK BERMAIN ANGKASA COLOMADU KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2013/2014

Ana Suryana, A520100085, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 68 Halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan berbicara melalui pembelajaran outdoor activities pada Kelompok Bermain Angkasa Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013-2014. Penelitian ini penelitian tindakan kelas dilaksanakan dua siklus setiap siklus meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Objek penelitian kemampuan berbicara. Subjek penelitian ini adalah anak didik dan guru. Data dikumpulkan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dalam II siklus yaitu setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Hasil prosentase sebelum adanya tindakan sebesar 38,1 % dan setelah adanya tindakan dalam siklus I meningkat menjadi 61,7% dari yang ditetapkan sebesar 80% sampai akhirnya siklus II mencapai 88,8%. Berdasarkan data tersebut anak mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan, melalui pembelajaran outdoor activities dapat mengembangkan kemampuan berbicara pada Kelompok Bermain Angkasa Colomadu Karanganyar tahun ajaran 2013/2014.

Kata Kunci= kemampuan berbicara, outdoor activities

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan pendidikan lebih lanjut (Hasan,2010:15).

Menurut Tarigan dalam Suhartono (2005:67) berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Berbicara merupakan tuntutan kebutuhan manusia hidup, sebagai makhluk sosial, manusia akan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa sebagai alat utamanya.

Pengembangan program pembelajaran kemampuan berbicara di Taman Kanak-kanak antara lain bertujuan agar anak dapat berbicara dengan lancar, dapat menyusun kata yang satu dengan kata yang lain sehingga membentuk kalimat yang memiliki makna yang dapat dipahami oleh orang lain. Fakta menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang terjadi selama ini memposisikan diri anak sebagai pendengar yang setia sementara guru aktif berbicara, sehingga anak tidak terbiasa dengan merangkai kata-kata, menyusun kalimat yang bermakna yang dapat dipahami oleh orang lain. Akibatnya anak-anak banyak berbicara dengan malu-malu, terbata-bata, suka mengulang kata-kata yang itu-itu saja sehingga menjadikan berbicarapun serasa tidak lancar. Sementara anak yang aktif berbicara terlihat sangat mendominasi pembicaraan disetiap kegiatan berbahasa dan tidak memberi kesempatan kepada teman yang lain.

Menurut Adelia Vera (2012:16) pengertian mengajar diluar kelas secara khusus adalah kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid, namun tidak dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan diluar kelas atau alam terbuka, sebagai kegiatan pembelajaran siswa. Misalnya, bermain dilingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian, nelayan, berkemah,

dan kegiatan yang bersifat petualangan, serta pengembangan aspek yang relevan.

Dalam penelitian terdahulu Atik Wahyuni (2010) menyimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Tri Hastuti, (2011) menyimpulkan bahwa media foto keluarga meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. Kedua penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan penelitian yakni sama-sama membahas dan meneliti tentang meningkatkan kemampuan berbicara dengan metode penelitian yang berbeda.

Sedangkan peneliti tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan berbicara pada anak Kelompok Bermain Angkasa Colomadu Karanganyar tahun ajaran 2013/2014 melalui pembelajaran *outdoor activities*.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Bermain Angkasa Lanud Adisumarmo Colomadu Karanganyar, yang terletak di Jln Radar, Komplek Lanud. Memiliki letak yang strategis dekat dengan jalan raya dan mudah dijangkau dari seluruh penjuru kota Solo.

Penulis merencanakan pelaksanaan penelitian pada awal bulan yaitu pada awal bulan Februari sampai iakhir Februari 2014. Waktu ini meliputi persiapan, tahap pelaksanaan tindakan, analisis data, dan penyusunan laporan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu proses penyelidikan ilmiah dalam bentuk refleksi diri yang melibatkan guru dalam situasi pendidikan tertentu dengan tujuan memperbaiki pemahaman dan keadilan tentang situasi atau praktik pendidikan, memahami tentang praktik yang dilakukan, dan situasi-situasi dimana praktik itu dilaksanakan (Arifin, 2012:98).

Pengumpulan data merupakan pekerjaan peneliti yang harus dilakukan dalam kegiatan penelitian, adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Menurut pendapat Supardi (2008:127), observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah tercapai sasaran. Observasi dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan berlangsung.

2. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit atau kecil, wawancara ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur (Sugiyono,2009:194).

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:103) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara melihat buku hasil belajar siswa dari awal sekolah sampai ketika akan diteliti, satuan kegiatan harian, foto anak dan buku penghubung anak.

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis data deskriptif kualitatif, Analisis deskriptif adalah menganalisis data kuantitatif yang berupa nilai hasil dari belajar anak. Teknik analisis deskriptif dapat digunakan untuk mengolah data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari presentasi, menyajikan data secara menarik mudah dibaca dan diikuti alur

berfikirnya (tabel, grafik, chart). Teknik ini digunakan untuk membandingkan nilai antar siklus. Peneliti membandingkan hasil sebelum penelitian dengan hasil pada akhir setiap siklus (Aqib,dkk. 2009:203).

Data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang tingkat pemahaman anak, pandangan atau sikap anak terhadap metode pembelajaran yang baru, dan partisipasi anak dalam mengikuti pembelajaran. Untuk teknik data secara kualitatif, berupa hasil wawancara. Baik wawancara dengan sesama guru maupun dengan anak. Teknik analisis data secara kualitatif dapat berupa hasil pengamatan dan angket.

Analisis data terhadap anak dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut :

- a. Menjumlahkan skor yang dicapai anak pada setiap butir amatan.
- b. Membuat tabulasi skor observasi peningkatan kemampuan membaca anak yang terdiri dari nomer, nama anak, butir amatan, jumlah skor.
- c. Menghitung prosentase peningkatan kemampuan berbicara anak dengan menggunakan pembelajaran *outdoor activities*, dengan cara sebagai berikut:

- 1) Prosentase pencapaian kemampuan:

$$\frac{\text{Jumlah skor amatan yang dapat dicapai tiap anak}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

- 2) Skor maksimum = skor maksimum butir amatan X jumlah butir amatan.

- 3) Skor maksimum = 4 X 6 = 24.

- 4) Hasil prosentase diisikan pada tabel tabulasi pada kolom (%).

- d. Membandingkan hasil prosentase pencapaian pada setiap anak dengan prosentase keberhasilan pada setiap siklus yang telah ditentukan peneliti. Penelitian pada setiap siklus akan berhasil jika anak sudah mencapai prosentase yang telah ditentukan oleh peneliti pada setiap siklusnya.

C. Hasi Penelitian dan Pembahasan

Pemerolehan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui 3 tahapan yaitu tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Dengan hasil pertama sebelum dilakukan tindakan sebesar 38,1%, siklus I sebesar 61,7% dan siklus II 88,8% sehingga terdapat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan pembelajaran *outdoor activities* sudah mengalami peningkatan sesuai target yang diinginkan. Sehingga hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima artinya menggunakan pembelajaran *outdoor activities* dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak di Kelompok Bermain Angkasa Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran *outdoor activities* anak diberikan kesempatan untuk menemukan pengalamannya sendiri dengan melakukan kegiatan diluar kelas.

Butir amatan yang dipilih peneliti ada 6 yaitu:

1. Anak mampu membedakan keterangan posisi (didepan-dibelakang).
2. Anak mampu menyebutkan keterangan ditempat (di luar-di dalam).
3. Anak mampu menyebutkan benda yang ada dilingkungan sekitar.
4. Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
5. Anak mampu menyebutkan bagian-bagian tanaman.
6. Anak mampu menyebutkan urutan kegiatan yang dilakukan.

Pada siklus I mengalami kendala antara lain masih ada beberapa butir amatan yang belum mencapai nilai maksimal yang sudah ditentukan sehingga perlu diadakan suatu perbaikan dalam siklus II agar butir amatan

keberhasilan yang diharapkan dapat tercapai semua. Kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan siklus I adalah Saat pembelajaran, tidak semua siswa aktif dalam kegiatan. Masih banyak anak yang bersenda gurau terutama yang tidak dikontrol. Beberapa anak masih pasif dan ada anak-anak yang tidak mau mengikuti saat pembelajaran berlangsung. Setelah dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II, ternyata hasil yang diperoleh mengalami peningkatan. Penelitian ini terbatas sampai siklus II saja, karena target pencapaian nilai minimum sudah tercapai pada siklus II sesuai dengan prosentase yang ditargetkan yaitu 88,8%.

D. Simpulan

Dari keseluruhan pembahasan penelitian pada skripsi ini tentang pengembangan kemampuan berbicara anak pada kelompok Bulan, di Kelompok Bermain Angkasa melalui pembelajaran *outdoor activities* dapat diperoleh kesimpulan bahwa, melalui pembelajaran *outdoor activities* kemampuan berbicara anak di Kelompok Bermain Angkasa Colomadu, Karanganyar dapat berkembang.

DaftarPustaka

- Aqib, Zainal dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk SD, SLB dan TK*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Arifin, Zainal.2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradikma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hastati, Tri.2009. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Media Gambar Foto Keluarga Di Kelompok B TK Pertiwi Butuhan Delanggu”Skripsi. Surakarta:UMS.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono.2005.*Pengembangan Keterampilan Berbicara Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Vera, Adelia.2012.*Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*.Jogjakarta: DIVA Press.
- Wahyuni, Atik.2011. “Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif di Kelompok A TK ABA Gedung Sierad Klaten”Skripsi. Surakarta: UMS.